

Biormatika :

Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan

<http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FKIP/>

Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Taruna Teknika

Darul Prayogo¹, Adi Kristianto²

Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

darul@pip-semarang.ac.id

SMK Pelita Nusantara Semarang

adiizzakristianto@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2020

Disetujui September 2020

Dipublikasikan September
2020

Abstrak

Kondisi sosial ekonomi orang tua sangat dibutuhkan untuk menunjang proses belajar Taruna. Kondisi sosial ekonomi orang tua yang baik memungkinkan Taruna memperoleh sarana dan prasarana yang lebih banyak sehingga Taruna mampu mencapai prestasi belajar yang baik. Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Bagaimana kondisi sosial ekonomi orang tua Taruna tingkat 1 semester 2 Program Studi Teknika Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran tahun pelajaran 2019/2020, Apa Prestasi belajar mata pembinaan produktif Taruna, Adakah pengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi orang tua, Seberapa besar sumbangan kondisi sosial ekonomi orang tua Taruna. Populasi penelitian ini adalah seluruh Taruna tingkat 1 semester 2 yang berjumlah 104 Taruna. Sampel yang diambil adalah Taruna kelas T2B dan T2C yang berjumlah 68 orang. Variabel dalam penelitian ini ada dua yang meliputi variabel bebas yaitu kondisi sosial ekonomi orang tua yang diberi notasi (X) dan variabel terikatnya adalah prestasi belajar yang diberi notasi (Y). Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban tertutup. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase dan analisis regresi. Hasil analisis deskriptif persentase diketahui tingkat kondisi sosial ekonomi orang tua baik dan prestasi belajar Taruna juga baik. Dari hasil analisis statistik regresi diperoleh kondisi sosial ekonomi orang tua Taruna kelas 1 semester 2 berpengaruh terhadap prestasi belajar Taruna. Besarnya sumbangan kondisi sosial ekonomi orang tua Taruna kelas 1 semester 2 berpengaruh terhadap prestasi belajar Taruna yaitu 28,25%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan kepada pihak sekolah khususnya Program Studi Teknika agar lebih memperhatikan Taruna yang kondisi sosial ekonomi orang tuanya sedang atau kurang mampu dan membuat kebijakan untuk memberikan beaTaruna atau pembebasan SPP dalam rangka untuk mencapai prestasi belajar yang baik bagi Taruna. Peneliti juga menyarankan agar peneliti selanjutnya mengembangkan penelitian yang serupa dengan variabel independen lainnya.

Kata Kunci: social ekonomi, prestasi belajar, Taruna, teknika

Abstract

The socio-economic conditions of parents are needed to support the learning process of Taruna. The good socioeconomic conditions of parents allow students to obtain more facilities and infrastructure so that students are able to achieve good learning achievements. The problems that will be examined in this research are how the socio-economic conditions of the parents of level 1 semester 2 students of the Engineering Study Program of the Higher School of Shipping Science 2019/2020 academic year, what is the learning achievement of student coaching subjects, is there an influence on the socioeconomic conditions of parents, how much donations to the socioeconomic conditions of the students' parents. The study population was all students of level 1 semester 2 which may be 104 students. The samples taken were students of class T2D and T2E according to 68 people. There are two variables in this study which are independent variables, namely the socioeconomic conditions of the parents who are given the notation (X) and the dependent variable is the learning achievement which is given the notation (Y). The method method uses a questionnaire containing questions with closed answers. The analysis used is a descriptive analysis of proportions and regression analysis. The results of the descriptive analysis show that the level of parents' socio-economic conditions is good and student achievement is also good. From the results of the regression statistical analysis, it was found that the socio-economic conditions of the first semester students' parents had an effect on student achievement. The amount of contribution from the socio-economic conditions of the parents of grade 1 semester 2 students affected student achievement, namely 28.25%. Based on the results of the research submitted to the school, especially the Engineering Study Program, to pay more attention to students whose parents' socio-economic conditions are moderate or less fortunate and make policies to provide scholarships or help tuition fees in order to achieve good learning achievement for students. Researchers also suggest that researchers develop similar studies with other independent variables.

Keywords: *socioeconomic, academic achievement, cadets, engineering*

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan nasional negara Indonesia adalah mencerdaskan

kehidupan bangsa sebagaimana yang dicantumkan dalam pembukaan UUD 1945. Untuk mewujudkan tujuan ini

upaya yang dilaksanakan pemerintah adalah menyelenggarakan pendidikan nasional. Pendidikan memiliki peranan penting bagi kemajuan dan perkembangan suatu negara. Melalui pendidikan, muncul sumber daya manusia handal yang bisa meningkatkan produktifitas kerja dalam dunia usaha. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan taraf hidup manusia pada khususnya serta perkembangan suatu bangsa pada umumnya.

Proses pendidikan yang berlangsung secara berkesinambungan tersebut dapat memperoleh suatu hasil yang disebut hasil belajar atau prestasi belajar. Dalam suatu proses pendidikan, seorang Taruna dikatakan berhasil apabila dapat menyelesaikan program pendidikan tepat waktu dan dengan hasil prestasi yang baik. Keberhasilan Taruna dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam maupun dari luar Taruna. Faktor intern meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis meliputi kondisi fisiologis umum dan kondisi panca indera, sedangkan faktor psikologis meliputi minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan sifat kognitif. Faktor eksternal atau faktor dari luar individu adalah faktor lingkungan yang meliputi lingkungan alam dan lingkungan sosial.

Faktor dari luar individu yang termasuk dalam lingkungan sosial adalah faktor keluarga (orang tua). Keluarga sebagai kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia, tempat dimana manusia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Keadaan sosial ekonomi orang tua mempunyai peranan terhadap perkembangan prestasi belajar Taruna. Gerungan (2004: 196) berpendapat bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga (orang tua) mempunyai peranan terhadap perkembangan anak. Adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi anak

akan lebih baik, maka anak akan mendapat kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan atau potensi yang dimilikinya. Pada kenyataan yang ada di lapangan, keadaan ekonomi para Taruna berbeda antara Taruna yang satu dengan Taruna yang lain. Ada yang berasal dari keluarga yang sangat tercukupi, ada yang dari keluarga sederhana, tidak jarang juga yang berasal dari keluarga yang kekurangan. Telah banyak anak-anak didik mengalami putus sekolah yang disebabkan oleh tidak adanya biaya untuk membayar iuran pendidikan.

1. Pengertian Kondisi Sosial.

Menurut Soekanto (2002: 239) Kedudukan sosial adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang-orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestisenya dan hak-hak serta kewajibannya.

Manusia adalah makhluk sosial, adanya hubungan manusia dengan sekitarnya, adanya dorongan pada manusia untuk mengabdikan kepada masyarakat. Seperti yang dikemukakan oleh McClelland (lih. Crider, 1983) bahwa manusia memiliki motif atau dorongan sosial. Dengan adanya dorongan atau motif sosial pada manusia, maka manusia akan mencari orang lain untuk mengadakan hubungan atau untuk mengadakan interaksi. Interaksi sosial ialah hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik (Walgito, 2007: 65).

2. Pengertian Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi merupakan keadaan ekonomi yang berpengaruh terhadap masalah pemenuhan kebutuhan primer dan penyediaan fasilitas belajar serta kelengkapan buku-buku pelajaran, termasuk literturnya. Secara langsung

tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap pemenuhan dan penyediaan fasilitas belajar (Danim, 1995: 68). Kondisi ekonomi adalah pemanfaatan uang, tenaga, waktu dan sebagainya yang berharga didalam urusan rumah tangga (Alwi, 2002: 287).

Gerungan (2004: 196) berpendapat bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga (orang tua) mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anak. Keluarga yang perekonomiannya cukup menyebabkan lingkungan materiil yang dihadapi oleh anak didalam keluarganya akan lebih baik, sehingga dapat kesempatan yang lebih luas didalam memperkenalkan bermacam-macam kecakapan, yang mana kecakapan-kecakapan tersebut tidak mungkin dapat dikembangkan kalau tidak ada prasarannya.

Menurut Slameto (2003: 63), keadaan ekonomi keluarga (orang tua) erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhinya kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Banyak anak berkemampuan intelektual tinggi tidak dapat menikmati pendidikan yang baik, disebabkan oleh keterbatasan kemampuan ekonomi orang tuanya.

3. Pengertian Kondisi Sosial EKonomi

Kondisi sosial ekonomi berarti keadaan sosial yang dipengaruhi oleh keadaan ekonomi. Menurut Iskandar dan Kusdana (2001: 11), secara ekonomi status sosial seseorang dapat dipilah menjadi tiga golongan, yaitu: Golongan atas yang ditempati oleh orang-orang yang berpenghasilan dan berpendidikan tinggi. Golongan menengah yang ditempati oleh orang-orang yang berpenghasilan dan berpendidikan sedang atau menengah. Golongan bawah yang ditempati oleh orang-orang yang berpenghasilan dan berpendidikan rendah.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian *expost facto*. Penelitian *expost facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian *expost facto* disebut demikian karena sesuai dengan arti dari kata '*expost facto*', yaitu 'dikerjakan setelah kenyataan'. Penelitian ini juga sering disebut *after the fact*. Penelitian jenis ini digunakan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi.

A. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Taruna
1	T2A	36
2	T2B	34
3	T2C	34
	Jumlah	104

B. Sampel Penelitian

Taruna kelas T2A akan digunakan untuk uji instrumen sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 orang.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kondisi sosial ekonomi orang tua (X).

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mata diklat produktif Taruna pada Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif (Y), dengan indikator nilai raport semester genap tahun ajaran 2019/2020.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Metode dokumentasi

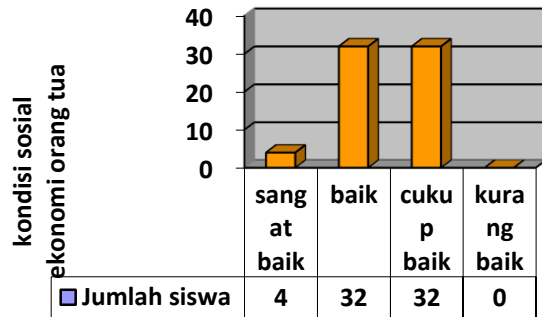
Metode angket (kuesioner)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Persentase

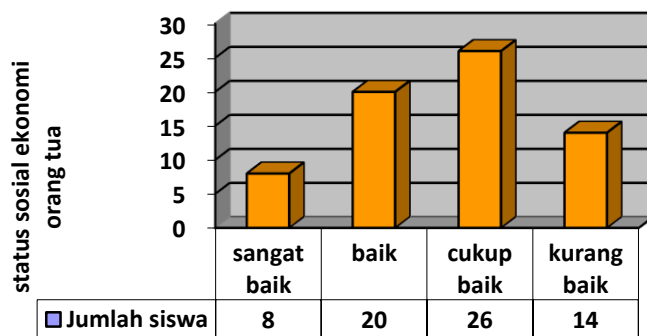
- a. Variabel kondisi sosial ekonomi orang tua Taruna



Gambar 2. Grafik distribusi kategori kondisi sosial ekonomi orang tua Taruna

Jumlah skor terendah 70, jumlah skor tertinggi 139 dan skor rata-rata 99,96 dengan persentase dari skor rata-rata sebesar 62,47%. Dengan demikian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua secara umum adalah baik.

- 1) Status sosial ekonomi orang tua

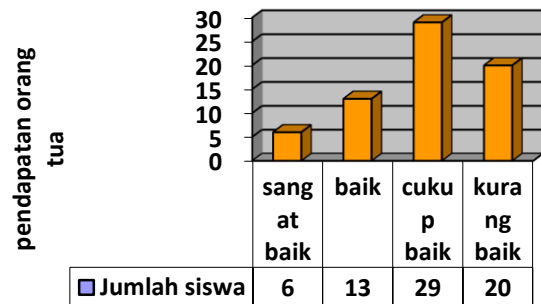


Gambar 3. Grafik distribusi kategori status sosial ekonomi orang tua

Jumlah skor terendah 4, jumlah skor tertinggi 14

dan skor rata-rata 9,03 dengan persentase dari skor rata-rata sebesar 56,43%. Dengan demikian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua Taruna secara umum adalah cukup baik.

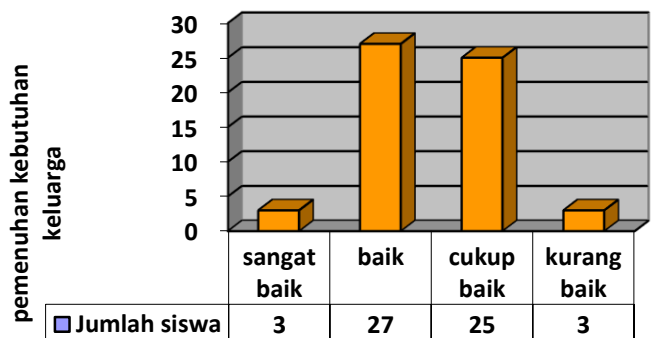
- 2) Pendapatan



Gambar 4. Grafik distribusi kategori pendapatan orang tua

Jumlah skor terendah 7, jumlah skor tertinggi 23 dan skor rata-rata 12,9 dengan persentase dari skor rata-rata 53,74%. Dengan demikian pendapatan orang tua Taruna secara umum adalah cukup baik.

- 3) Pemenuhan kebutuhan keluarga

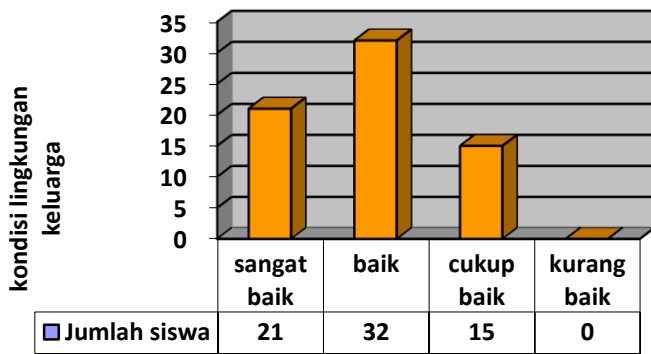


Gambar 5. Grafik distribusi kategori pemenuhan

kebutuhan keluarga

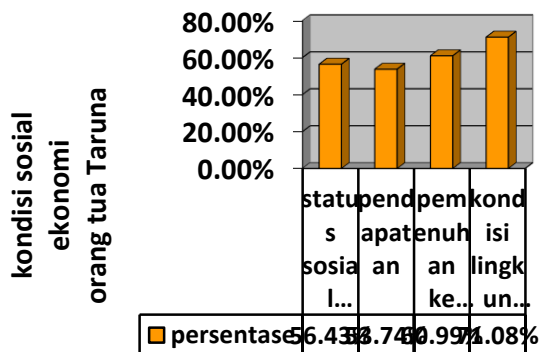
Jumlah skor terendah 29, jumlah skor tertinggi 61 dan skor rata-rata 43,91 dengan persentase dari skor rata-rata 60,99%. Dengan demikian menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan keluarga Taruna secara umum adalah cukup baik.

4) Kondisi lingkungan keluarga



Gambar 6. Grafik distribusi kategori kondisi lingkungan keluarga

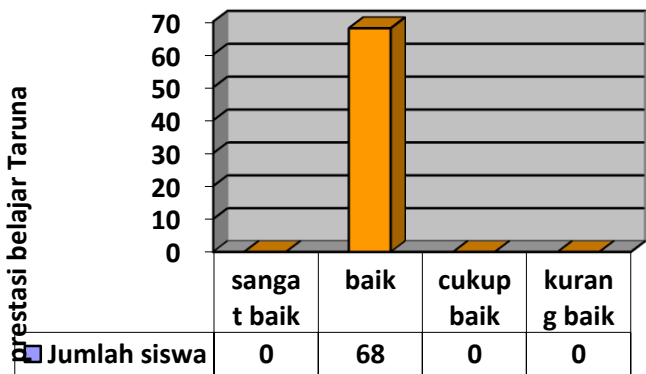
Jumlah skor terendah 22, jumlah skor tertinggi 45 dan skor rata-rata 64,12 dengan persentase dari skor rata-rata 71,08%. Dengan demikian menunjukkan bahwa kondisi lingkungan keluarga Taruna secara umum adalah cukup baik.



Gambar 7. Grafik persentase tiap indikator dari variabel kondisi sosial ekonomi orang tua Taruna

Berdasar gambar 7, persentase indikator dari variabel kondisi sosial ekonomi orang tua Taruna Tingkat 1 semester 2 Program Studi Teknika STIP Jakarta tahun ajaran 2019/2020 yang paling tinggi adalah indikator kondisi lingkungan keluarga, yaitu sebesar 71,08%. Faktor pemenuhan kebutuhan keluarga sebesar 60,99%, faktor status sosial ekonomi sebesar 56,43% dan faktor pendapatan sebesar 53,74%.

b. Variabel prestasi belajar Taruna



Gambar 8. Grafik distribusi kategori prestasi belajar Taruna

Nilai rata-rata terendah 73,20, nilai rata-rata tertinggi 80,90 dan nilai rata-rata kelas 76,78. Dengan demikian

prestasi belajar mata diklat produktif Taruna kelas 1 semester 2 Taruna Teknik STIP Jakarta tahun ajaran 2019/2020 secara umum adalah baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari persamaan regresi yang telah dicari, menunjukkan setiap terjadi kenaikan 1 skor tingkat kondisi sosial ekonomi orang tua Taruna diikuti kenaikan prestasi belajar Taruna sebesar 0,006 sehingga menunjukkan bahwa setiap kejadian kenaikan kondisi sosial ekonomi orang tua akan berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar Taruna.

Sumbangan pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua Taruna terhadap prestasi belajar Taruna sebesar 28,25% menunjukkan bahwa prestasi belajar Taruna tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi orang tua Taruna saja.

Status sosial ekonomi yang termasuk sebagai indikator dari variabel kondisi sosial ekonomi orang tua Taruna ikut memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar Taruna. Orang tua Taruna yang memiliki status sosial ekonomi yang baik, maka dalam diri Taruna atau anak akan timbul perasaan dan keinginan untuk mengimbangi status orang tuanya tersebut. Perasaan dan keinginan tersebut akan mendorong Taruna untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

Pendapatan dari orang tua Taruna juga turut memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar Taruna. Pendapatan yang tinggi dapat memberi kesempatan atau kemungkinan yang tinggi untuk

dapat memenuhi semua kebutuhan anaknya. Keadaan ini juga akan membuat Taruna dapat berkonsentrasi sepenuhnya pada pelajarannya tanpa harus memikirkan biaya yang ditanggung oleh orang tuanya.

Indikator pemenuhan kebutuhan keluarga juga berpengaruh terhadap prestasi belajar Taruna. Pemenuhan kebutuhan keluarga yang baik mampu memberi dampak yang baik pula terhadap prestasi belajar. mulai dari kebutuhan hidup sampai dengan kebutuhan pendidikan dapat terpenuhi, maka kesehatan dan pemenuhan fasilitas belajar dapat terjamin. Taruna yang sehat membuat tingkat kecerdasannya tinggi dan memiliki stamina yang baik untuk belajar. Fasilitas belajar yang terpenuhi membuat Taruna memiliki pengetahuan yang luas dan keterampilan yang baik.

KESIMPULAN

1. Kondisi sosial ekonomi orang tua Taruna kelas 1 semester 2 pada Taruna Teknik STIP Jakarta tahun ajaran 2019/2020 secara umum adalah baik.
2. Prestasi belajar mata diklat produktif Taruna kelas 1 semester 2 pada Taruna Teknik STIP Jakarta tahun ajaran 2019/2020 memiliki kategori baik.
3. Ada pengaruh signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua Taruna kelas 1 semester 2 terhadap prestasi belajar Taruna Teknik STIP Jakarta tahun ajaran 2019/2020.
4. Besar sumbangan antara kondisi sosial ekonomi orang tua Taruna kelas 1 semester 2 terhadap prestasi belajar Taruna Teknik STIP Jakarta tahun ajaran 2019/2020 sebesar 28,25%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Bandar Maju.
- Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anni, Tri Catharina, dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. UPT UNNES Press. UPT MKK UNNES
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rikena Cipta.
- Danim, Sudarwan. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darsono Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Gerungan, W.A. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herlambang, http://209.85.175.104/search?q=cache:e00D3UvfgXkJ:www.uny.ac.id/akademik/sharefile/files/1511200793747_TUGAS_METODE_PENELITIAN_PENDIDIKAN.doc+expost+facto&hl=en&ct=clnk&cd=3&lr=lang_id
- Muhibbin, Syah. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Grafindo Persada
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Soekanto, Soerjono. 1998. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Soeparwoto. 2005. *Pembinaan Anak Berbakat*. Semarang:
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada
- Suryapranata, Sumarna. 2004. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung.
- Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grafindo.
- Walgito, Bimo. 2007. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: ANDI.